

Anif Istianah | Cecep Darmawan
Dadang Sundawa | Siti Maizul Habibah | Hendri Irawan
editor : Fadil Mas'ud



Kedamaian Pendidikan

Mewujudkan Sekolah Damai



Pendidikan Kedamaian Mewujudkan Sekolah Damai

PENULIS

**Anif Istianah
Cecep Darmawan
Dadang Sundawa
Siti Maizul Habibah
Hendri Irawan**

Editor :

Fadil Mas'ud



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Pendidikan Kedamaian Mewujudkan Sekolah Damai

**Anif Istianah
Cecep Darmawan
Dadang Sundawa
Siti Maizul Habibah
Hendri Irawan**

Editor :
Fadil Mas'ud

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Muhammad Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-7363-25-1

CETAKAN PERTAMA:
September 2025

UKURAN:
vi + 219 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, buku “**Pendidikan Kedamaian: Mewujudkan Sekolah Damai**” akhirnya dapat hadir di hadapan pembaca.

Buku ini lahir dari kegelisahan bersama terhadap maraknya kekerasan, intoleransi, dan polarisasi identitas yang sering kita temui di era sekarang. Kita semua tentu berharap sekolah bukan hanya menjadi tempat belajar akademik, tetapi juga ruang yang aman, nyaman, dan damai bagi setiap anak. Karena itu, pendidikan kedamaian menjadi sangat penting. Ia bukan sekadar untuk mencegah konflik, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang adil, inklusif, dan berperikemanusiaan.

Melalui buku ini, konsep sekolah damai kami tawarkan sebagai ruang belajar yang humanis, demokratis, dan bebas diskriminasi. Nilai-nilai seperti dialog, empati, dan partisipasi menjadi kunci utama untuk menumbuhkan budaya damai di sekolah.

Gagasan yang tertuang di sini terinspirasi dari pemikiran tokoh-tokoh besar dunia seperti Johan Galtung, Paulo Freire, Mahatma Gandhi, dan James Banks, serta diperkaya dengan perspektif sosiologi, psikologi, pedagogi, hingga filsafat. Namun, yang tidak kalah penting, buku ini juga merefleksikan konteks Indonesia. Di dalamnya kami menegaskan bagaimana nilai Pancasila, kearifan lokal, literasi digital, dan pendidikan multikultural dapat diintegrasikan ke dalam praktik pendidikan kita sehari-hari.

Harapan kami, buku ini bisa menjadi pegangan, baik bagi guru, dosen, peneliti, maupun pengambil kebijakan yang peduli pada masa depan pendidikan. Semoga gagasan yang ditawarkan dapat menginspirasi lahirnya sekolah-sekolah yang ramah, damai, dan penuh kasih, tempat anak-anak kita tumbuh menjadi generasi yang siap membangun masyarakat yang lebih adil dan harmonis.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberi semangat dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat, dan menjadi bagian kecil dari upaya besar mewujudkan budaya damai di dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1 PENGANTAR KONSEPTUAL	1
1.1. LATAR BELAKANG KEBUTUHAN PENDIDIKAN PERDAMAIAN DI ERA KONTEMPORER.....	1
1.2. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP SEKOLAH DAMAI	3
1.2.1. Definisi Sekolah Damai: Ruang Edukatif yang Humanis dan Transformatif	4
1.2.2. Ruang Lingkup Sekolah Damai.....	6
1.3. AKAR FILOSOFIS DAN LANDASAN TEORETIS PENDIDIKAN PERDAMAIAN	8
1.3.1. Landasan Teoretis: Fondasi Multidisipliner untuk Transformasi Sosial.....	10
1.3.2. Refleksi Kontekstual: Pendidikan Perdamaian di Indonesia	14
1.4. URGENSI PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL	17
BAB 2 KERANGKA TEORITIK DAN PARADIGMA PENDIDIKAN PERDAMAIAN	20
2.1. PENDIDIKAN PERDAMAIAN; PERSPEKTIF HUMANISTIK DAN KRITIS	20
2.1.1. Perspektif Humanistik: Mendidik untuk Memanusiakan	21
2.1.2. Perspektif Kritis: Pendidikan sebagai Alat Emansipasi	23
2.1.3. Sinergi Humanisme dan Kritis dalam Pendidikan Perdamaian.....	25
2.2. TEORI KONFLIK DAN TRANSFORMASI DAMAI DALAM PENDIDIKAN	28
2.2.1. Pendidikan dalam Pusaran Konflik Sosial.....	29
2.2.2. Transformasi Damai: Pendidikan sebagai Ruang Pemulihan Sosial	31

2.3. PENDIDIKAN KRITIS PAULO FREIRE DAN ETIKA PERDAMAIAN	33
2.4. PENDIDIKAN INKLUSIF DAN PENGAKUAN IDENTITAS KULTURAL	36
2.4.1. Pendidikan Inklusif: Antara Akses dan Pengakuan ..	37
2.4.2. Pengakuan Identitas Kultural dalam Ruang Kelas	40
2.4.3. Pendidikan sebagai Alat Rekonsiliasi Sosial	42
BAB 3 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN PERDAMAIAN	45
3.1. PRAKTIK AWAL DAN GERAKAN GLOBAL PENDIDIKAN PERDAMAIAN	45
3.2. DINAMIKA DI ASIA TENGGARA DAN INDONESIA	48
3.3. KEBIJAKAN NASIONAL DAN KURIKULUM YANG MENDUKUNG NILAI DAMAI	52
3.4. TANTANGAN IDEOLOGIS DAN STRUKTURAL DALAM IMPLEMENTASI.....	55
BAB 4 DIMENSI PENDIDIKAN PERDAMAIAN DI SEKOLAH	60
4.1. KURIKULUM BERBASIS NILAI DAMAI DAN KEADILAN SOSIAL	60
4.1.1. Prinsip-Prinsip Kurikulum Berbasis Nilai Damai dan Keadilan Sosial	62
4.1.2. Integrasi Nilai dalam Struktur dan Proses Pembelajaran	65
4.1.3. Tantangan Implementasi: Ideologis dan Struktural...	67
4.2. PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PERDAMAIAN	69
4.2.1. Guru sebagai Penggerak Kesadaran Kritis.....	70
4.2.2. Pencipta Ruang Aman untuk Dialog Lintas Perbedaan.....	72
4.2.3. Pengembang Kurikulum Kontekstual dan Responsif	74
4.2.4. Role Model dan Mediator Konflik.....	76
4.2.5. Katalisator Kolaborasi Sekolah dan Komunitas.....	78
4.3. BUDAYA SEKOLAH YANG MENGHARGAI PERBEDAAN DAN DIALOG	80

4.3.1. Penghargaan terhadap Perbedaan sebagai Prinsip Dasar	81
4.3.2. Dialog sebagai Medium Penguatan Demokrasi Sekolah	83
4.3.3. Transformasi Nilai dalam Keseharian Sekolah.....	84
4.3.4. Pendekatan Inovatif dan Berbasis Teknologi	86
4.3.5. Kepemimpinan Sekolah yang Inklusif dan Kolaboratif sebagai Pilar Budaya Damai	88
4.4. PRAKTIK DISIPLIN POSITIF DAN RESOLUSI KONFLIK RESTORATIF	91
4.4.1. Disiplin Positif: Edukasi, Bukan Represi.....	91
4.4.2. Resolusi Konflik Restoratif	93
4.4.3. Integrasi dalam Kurikulum dan Budaya Sekolah	95
4.4.4. Pendekatan Inovatif Berbasis Teknologi	98
BAB 5 INOVASI PEDAGOGIS UNTUK SEKOLAH DAMAI.....	101
5.1. PROJECT-BASED PEACE LEARNING.....	101
5.1.1. Ciri Project-Based Peace Learning.....	102
5.1.2. Nilai Strategis dan Inovasi Digital.....	106
5.2. STRATEGI PEMBELAJARAN DIALOGIS DAN PARTISIPATIF ..	108
5.2.1. Landasan Filosofis: Dialog sebagai Proses Pembebasan	109
5.2.2. Strategi Praktis: Membuka Ruang Partisipasi Bermakna	110
5.3. MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN PERDAMAIAN	112
5.3.1. Media Digital sebagai Ruang Ekspresi dan Literasi Damai	113
5.3.2. Teknologi sebagai Jembatan Dialog Antarbudaya .	115
5.3.3. Game Edukatif dan Simulasi Sosial: Membangun Empati dan Keterampilan Resolusi Konflik.....	117
5.3.4. Tantangan dan Etika Penggunaan Media	118
5.4. PENDIDIKAN EMOSI DAN LITERASI SOSIAL DALAM KELAS	121
BAB 6 STUDI KASUS DAN PRAKTIK BAIK SEKOLAH DAMAI.....	124
6.1. STUDI KASUS SEKOLAH DAMAI DI INDONESIA: SMP, SMA, DAN MADRASAH.....	124